

Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal melalui “Forum Calon Investor” pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin

Reistiawati Utami^{1*}, Daiva Najwa Amin², Aprilia Vega Pradiva³

Program Studi Manajemen, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin ^{1,2,3}

reistiawati.utami@unism.ac.id, daivanajwa7@gmail.com, aprilievegapradiva@gmail.com

ABSTRAK

Pada perekonomian yang berkembang pesat saat ini, memahami pilihan investasi sangat penting untuk kemandirian finansial. Banyak mahasiswa yang memasuki pendidikan tinggi tanpa pengetahuan yang memadai tentang pasar modal, sehingga membatasi peluang investasi mereka. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Mahasiswa khususnya tentang Investasi Keuangan di Pasar Modal, dan juga meningkatkan jumlah investor di lingkungan Universitas Sari Mulia. Dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan di semester Genap Tahun 2024, bertempat di Universitas Sari Mulia bekerjasama sama dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan dan Phintraco Sekuritas. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa sesi pertemuan tatap muka secara online maupun offline dan juga menggunakan Aplikasi Investasi Profits pada Smart Phone maupun Website Phintraco Sekuritas. Setelah mengikuti kegiatan ini dalam beberapa tahap, terjadi peningkatan literasi dan inklusi Mahasiswa Universitas Sari Mulia terhadap investasi di Pasar Modal, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah mahasiswa yang tergabung dalam Forum Calon Investor. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Literasi dan Inklusi Investasi keuangan di Pasar Modal melalui Forum Calon Investor mampu meningkatkan Literasi dan Inklusi Mahasiswa Sari Mulia terhadap Investasi Keuangan di Pasar Modal serta menambah jumlah Investor Pasar Modal dari Universitas Sari Mulia.

Kata Kunci: Investasi Keuangan, Pasar Modal, Literasi, Inklusi

1. Pendahuluan

Tujuan setiap manusia adalah mencapai taraf kehidupan sejahtera. Kehidupan yang sejahtera dapat tercapai dengan melakukan aktivitas produktif menggunakan sumberdaya yang dimiliki. Modal merupakan sumberdaya pasif yang dapat dikembangkan menjadi hal yang produktif salahsatunya dengan melakukan Investasi di Pasar Modal. Investasi Pasar Modal merupakan salahsatu pilihan yang menarik dibandingkan dengan Investasi lainnya seperti Tabungan dan Deposito. Investasi di Pasar Modal memberikan keuntungan dalam bentuk Dividen atau Capital Gain. Investasi saham juga turut berperan dalam pertumbuhan Makro Ekonomi.

Mahasiswa aktif Universitas Sari Mulia berasal dari berbagai wilayah di Kalimantan dengan berbagai latar belakang pendidikan, merupakan generasi yang lahir pada periode tahun 2000 – 2006 sehingga masuk kategori Generasi Z, yaitu generasi yang tumbuh bersama dengan kemajuan internet dan teknologi digital. Hal ini menjadikan mereka generasi yang mudah memahami teknologi bersosialisasi di dunia nyata dan juga dunia maya, dan memiliki intelektual yang baik. Pengetahuan tentang Pasar Modal bukanlah sesuatu yang dapat diperoleh secara umum, sehingga literasi tentang Pasar Modal dapat menambah pemahaman dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa.

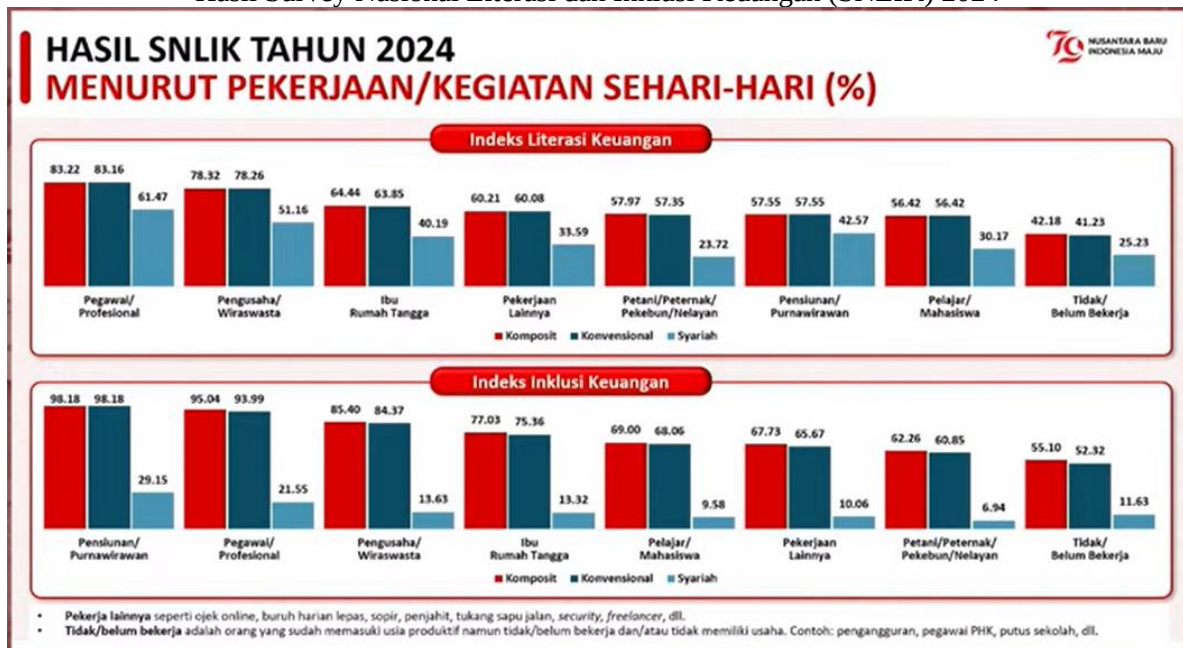
Bursa efek, menurut Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (4) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan

penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat-surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek tersebut. Adapun pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya (Samsul, 2012).

Investasi di Pasar Modal adalah salahsatu alternatif Investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diakses di dunia internet dan kemajuan teknologi smart phone sehingga memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan mencari pengalaman langsung. Namun diperlukan bimbingan dan arahan untuk dapat memahami tentang Pasar Modal sehingga dapat menghindari ataupun meminimalisir risiko yang ada di Pasar Modal.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 telah diumumkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik dalam bentuk Prosentase Angka.

Grafik 1.
Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024



Sumber : OJK BPS Konferensi Pers Hasil SNLIK 2024

Berdasarkan pekerjaan/kegiatan sehari-hari, kelompok pegawai/profesional, pengusaha/wiraswasta, dan ibu rumah tangga mempunyai indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 83,22 persen, 78,32 persen, dan 64,44 persen. Sebaliknya, kelompok tidak/belum bekerja, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan/purnawirawan memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing sebesar 42,18 persen, 56,42 persen, dan 57,55 persen. Berdasarkan pekerjaan/kegiatan sehari-hari, kelompok pensiunan/purnawirawan, pegawai/profesional, pengusaha/wiraswasta, dan ibu rumah tangga mempunyai indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 98,18 persen, 95,04 persen, 85,40 persen, dan 77,03 persen. Sebaliknya, kelompok pelajar/mahasiswa, pekerjaan lainnya, petani/peternak/perkebunan/nelayan, tidak/belum bekerja, dan memiliki indeks inklusi keuangan terendah masing-masing sebesar 69,00 persen, 67,73 persen, 62,26 persen, dan 55,10 persen. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan dan kurangnya akses Mahasiswa Pelajar terhadap Investasi Keuangan.

Wadah bagi para investor dan emiten untuk memperjualbelikan saham adalah disebut dengan Pasar modal (Asrifin & Agustina, 2021). Pasar modal dalam Perekonomian suatu negara, memiliki peran yang cukup besar. Pasar Modal memfasilitasi pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menanamkan modal dan pihak yang membutuhkan dana untuk menghimpun modal (Ali & Agustina, 2021). Saham merupakan alat penting karena dapat solusi untuk menambah sumber dana perusahaan dari pihak luar yang bisa digunakan untuk memperkuat struktur perusahaan dan juga membantu perkembangan pembangunan perekonomian negara (Asrifin & Agustina, 2021).

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014)

Inklusi keuangan adalah sebagai suatu kondisi yang mana setiap orang mendapatkan akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas, tersedia dengan harga terjangkau, dengan cara nyaman dan memuaskan (Ummah, Nuryartono, & Anggraeni, 2015).

2. Metodologi

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka kami bermaksud untuk mengadakan kegiatan Literasi Investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Universitas Sari Mulia sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara BEI Kantor Perwakilan Kalsel, Phintraco Sekuritas dan Universitas Sari Mulia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap di semester genap Tahun 2024. Metode yang digunakan adalah dengan pertemuan tatap muka baik secara offline dan online yang dilaksanakan di lingkup Universitas Sari Mulia. Beberapa pertemuan dikombinasikan dengan praktik langsung investasi di Pasar Modal melalui aplikasi Profits yang dapat diunduh pada smartphone melalui *google playstore* maupun melalui website *phintracosekuritas.com*. Kegiatan dilaksanakan dalam durasi waktu 1 – 2 jam dalam setiap pertemuan. Setiap pertemuan diberikan penjelasan dan materi terkait pengetahuan tentang Investasi di Pasar Modal yang dibagi bagi dalam materi berkelanjutan. Materi ini diberikan secara berurutan karena untuk membahas materi yang lebih lanjut perlu dibekali dengan pemahaman tentang materi yang lebih awal sehingga materi investasi pasar modal dapat dipahami secara inklusif.

Dalam setiap pertemuan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Persiapan.
Untuk tahapan ini pemateri menyiapkan materi dan juga perangkat perangkat yang akan digunakan untuk memperlancar penyampaian materi.
2. Pelaksanaan
Dilakukan secara luring maupun daring melalui Zoom Cloud Meeting, meliputi : pembukaan, pemberian materi, kombinasi praktik pada aplikasi Profits di smartphone.
3. Evaluasi, setelah materi selesai disampaikan, peserta diberikan waktu untuk menyampaikan pertanyaan menyangkut materi tentang investasi Pasar Modal.

Materi yang disampaikan pada kegiatan Literasi dan Inklusi dibagi dalam beberapa tahap Kegiatan seperti yang dijelaskan dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1.
Tahap Kegiatan dan Materi Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal

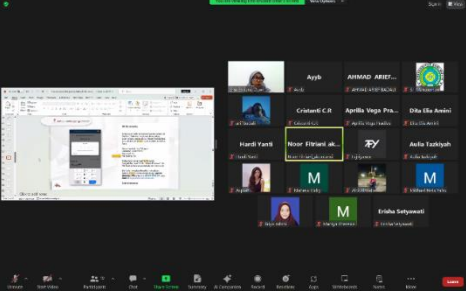
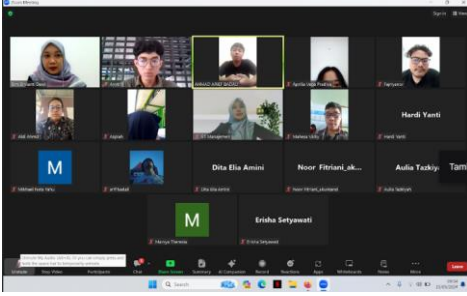
Tahap	Kegiatan	Materi
I	- Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal - Menjaring Mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal	- Pengetahuan Dasar tentang Pasar Modal. - Manfaat dan Keuntungan investasi di Pasar Modal.

	- Membentuk Kelompok Kegiatan Mahasiswa tentang Studi Pasar Modal	- Risiko yang dihadapi Investor Pasar Modal. - Perbandingan Investasi Keuangan.
II	- Edukasi tentang Investasi di Pasar Modal melalui Forum Calon Investor - Pembukaan Rekening/Akun untuk bisa melakukan transaksi di Pasar Modal - Proses verifikasi akun	- Galeri Investasi - UKM KSPM - Pembukaan Rekening di Phintraco Sekuritas.
III	- Pelatihan cara investasi melalui Smartphone dan PC. - Pelatihan cara melakukan Pengisian rekening untuk transaksi, membeli Saham, Menjual Saham.	- Memilih Saham - Membeli Saham - Menjual Saham - Informasi pada Aplikasi Profits
IV	- Edukasi memahami pergerakan harga saham (IHSG) dan cara memilih Saham - Edukasi melakukan analisis Fundamental. - Edukasi melakukan analisis Teknikal.	- Pergerakan Harga Saham - Analisis Fundamental - Analisis Teknikal

3. Hasil dan pembahasan

Literasi dan Inklusi keuangan tentang Investasi Pasar Modal bertujuan untuk meningkatkan Literasi dan Kemampuan Mahasiswa untuk bisa mengakses investasi di Pasar Modal. Untuk mencapai tujuan ini kegiatan dilakukan secara bertahap yang dilaksanakan dengan jadwal yang disepakati baik secara Luring dan Daring melalui zoom cloud Meeting. Hal ini dilakukan karena kegiatan ini dilaksanakan di sela sela kegiatan perkuliahan.



Tahap II		
		
		
Tahap III		
		
Tahap IV		



Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari jumlah peserta yang stabil menunjukkan konsistensi ketertarikan mahasiswa untuk terus mempelajari investasi tentang Pasar Modal. Hasil diskusi dan tanya jawab menunjukkan meningkatnya literasi tentang investasi Pasar Modal. Peningkatan jumlah akun mahasiswa yang terdaftar pada Phintraco Sekuritas, hal ini menjadi indikator meningkatnya inklusi mahasiswa tentang investasi pasar modal.

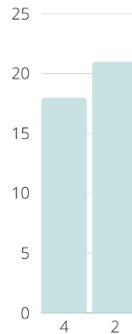
Terdapat peningkatan jumlah Mahasiswa Peserta Kegiatan Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal dan jumlah akun mahasiswa yang terdaftar pada Phintraco Sekuritas dapat dilihat di Grafik 1.



Grafik 1.

Jumlah Mahasiswa Peserta Kegiatan Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal Per Fakultas

Kegiatan ini menunjukkan peningkatan jumlah peningkatan peserta. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa semester 2 yang konsisten mengikuti kegiatan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebelumnya yaitu mahasiswa semester 4 seperti digambarkan pada Grafik 2.



Grafik 2.

Jumlah Mahasiswa Peserta Kegiatan Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal Per Semester

Keunggulan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu merupakan bentuk kerjasama antara Universitas Sari Mulia dengan Bursa Efek Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, sehingga materi yang disampaikan serta *Trainer* yang berpengalaman merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan. Kegiatan dilaksanakan di ruang lingkup Universitas Sari Mulia sehingga kegiatan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.

Kelemahan dari kegiatan ini yaitu Jadwal yang kurang konsisten dikarenakan Mahasiswa juga mengikuti beberapa kegiatan yang lain sehingga terkadang mempengaruhi keaktifan. Adanya regulasi baru dari pihak sekuritas sehingga pembukaan akun menjadi lebih lama, karena persyaratan yang bertambah dan proses verifikasi yang memerlukan waktu sampai akun siap digunakan.

Ke depan kegiatan Literasi dan Inklusi Investasi Pasar Modal ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan kompetisi performa saham masing masing mahasiswa dan melakukan kegiatan studi banding ke Galeri Bursa Efek Indonesia yang lain.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mampu meningkatkan Literasi dan Inklusi Mahasiswa Universitas Sari Mulia tentang investasi keuangan di Pasar Modal. Hal ini membuka wawasan mahasiswa untuk mengetahui berbagai bentuk alternatif investasi keuangan. Dengan berinvestasi di Pasar modal maka hal ini berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa saat ini dan di masa mendatang. Kegiatan ini merupakan bentuk Kerjasama antara Universitas Sari Mulia dengan BEI Kalsel dan Phintraco Sekuritas.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan kontribusi yang berharga selama pelaksanaan kegiatan PkM ini khususnya Universitas Sari Mulia, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalsel, Phintraco Sekuritas, termasuk mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal.

Daftar Pustaka

- Ali, M., & Agustina, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listing Di BEI Periode 2016-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*.
- Asrifin, R., & Agustina, R. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Underpricing Saham Saat Initial Public Offering di BEI Periode 2016-2018. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 3 No. 1. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i1.248>
- Indonesia. (1995). Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Jakarta.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5> PMID:28579637 PMCID:PMC5450829
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Jakarta.
- Samsul, M. (2012). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Ummah, B., Nuryartono, N., & Anggraeni, L. (2015). Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1-27. <https://doi.org/10.29244/jekp.4.1.1-27>